

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian Folklor di Nagari Abai Siat Kabupaten Dharmasraya. Adapun tujuan peneliti mendokumentasikan dan menganalisa nilai-nilai pendidikan yang ada di dalamnya. Sehingga dari nilai-nilai pendidikan tersebut dapat dijadikan sebagai pembelajaran bagi masyarakat. Mengingat untuk sekarang, perhatian masyarakat dan anak muda setempat akan folklor yang ada menjadi minim atau surut seiring berjalannya waktu. Pada intinya penulis melakukan penelitian Folklor di Nagari Abai Siat ini supaya folklor aset berharga peninggalan masa lalu yang ada di Nagari Abai Siat.

Peneliti lebih memfokuskan wilayah penelitian terhadap Nagari Abai Siat Kabupaten Dharmasraya karena daerah ini memiliki beberapa folklor yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Nilai-nilai pendidikan tersebut dianalisis dan di klasifikasikan berdasarkan aspek-aspek kehidupan yang ada di dalam masyarakat itu sendiri seperti aspek sosial, budaya, moral, sejarah dan lain sebagainya. Sehingga nilai-nilai pendidikan tersebut dapat digunakan sebagai pembelajaran bagi kehidupan masyarakat, terkhususnya masyarakat, baik orangtua maupun anak muda di Nagari Abai Siat Kabupaten Dharmasraya.

Jumlah folklor yang menjadi objek penelitian ini berjumlah enam buah dengan judul diantaranya: *Kutu-kutu*, *Bulangan*, *Inek Gargasi*,

*Tamingkuk, Kancil Jo Anjing Kocik, Siamang Putih.* Dari beberapa folklor yang dianalisa maka didapatkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung diantaranya yaitu nilai pendidikan sosial yang mengajarkan tentang hubungan sesama manusia satu sama lain. Nilai pendidikan budaya memperkenalkan budaya yang ada di Nagari Abai Siat yang harus dijaga dan tetap dilestarikan. Nilai pendidikan sejarah memberikan informasi tentang sebuah asal-usul nama sebuah kampung yang ada di Nagari Abai Siat yaitu Bulangan. Serta nilai-nilai pendidikan moral yang mengajarkan kita semua untuk berbuat baik kepada sesama. Suka menolong kepada sesama dan tanpa pamrih.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini jauh dari kesempurnaan karena kekurangan dan kemampuan penulis, namun demikian peneliti sangat berharap kepada bagi generasi muda setempat dan masyarakat untuk lebih memperhatikan kekayaan folklor yang ada di Nagari Abai Siat ini. Penulis dengan bangga mendokumentasikan Folklor di Nagari Abai Siat ini dengan Latar belakang dan kekayaan cerita yang ada di tengah masyarakatnya.